

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Universitas Muhammadiyah Surakarta

1. Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Surakarta

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) adalah lembaga pendidikan tinggi di bawah persyarikatan Muhammadiyah yang didirikan pada 24 Oktober 1981 sebagai perubahan bentuk dari IKIP Muhammadiyah Surakarta. Awalnya, UMS merupakan sebuah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Jakarta cabang Surakarta yang didirikan tahun 1957. Saat itu, beberapa jurusan dibuka adalah Pendidikan Umum, Ekonomi Umum dan Pendidikan Agama Islam tingkat Sarjana Muda. Setelah mendapatkan ijin berdiri di tahun 1965, FKIP Muhammadiyah Cabang Surakarta menjadi dua lembaga pendidikan tinggi, yaitu Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Surakarta dan Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM).

Dua tahun kemudian, tepatnya tahun 1967, IKIP Muhammadiyah Surakarta menambah satu jurusan lagi, yaitu Hukum Sipil. Selain itu, di tahun yang sama, IKIP Muhammadiyah Surakarta mendapat ijin sebagai induk Perguruan Tinggi Muhammadiyah se-Jawa Tengah yang terdiri IKIP Muhammadiyah Klaten, Magelang, Kudus, Purwokerto, Kebumen, Wates, Temanggung, Wonogiri, Sukoharjo, Karanganyar, Banjarnegara, Prambanan, Purbalingga, Wonosari, dan Sragen. Setelah berkembang, cabang-cabang tersebut akhirnya berdiri sendiri menjadi perguruan tinggi yang mandiri. Pada tahun 1979, Drs. H. Mohamad Djazman, Rektor IKIP Muhammadiyah Surakarta saat itu memprakarsai berdirinya Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan menggabungkan IKIP Muhammadiyah Surakarta dan IAIM Surakarta. Sehingga dua tahun setelahnya, 1981, IKIP Muhammadiyah Surakarta berganti nama

menjadi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Saat itu, UMS mengelola beberapa fakultas, seperti FKIP, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, dan Fakultas Agama Islam (FAI). Kemudian, sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, saat ini UMS telah memiliki 12 Fakultas, dan 54 program studi yang terdiri dari jenjang S1, S2 hingga S3.

2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai embrio berdirinya Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pada mulanya, FKIP hanya memiliki tiga program studi yaitu Pendidikan Umum, Ekonomi Umum, dan Pendidikan Agama Islam. Kini FKIP telah memiliki 11 program studi yaitu Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Guru PAUD, Pendidikan Guru SD, Pendidikan Geografi, Pendidikan Teknik Informatika, dan Pendidikan Olah Raga.

3. Pendidikan Akuntansi

a. Visi

Pada tahun 2029 Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS menjadi program studi yang unggul dan berdaya saing nasional menghasilkan pendidik profesional yang berkepribadian Islam berwawasan global dan berjiwa wirausaha.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran, dan bimbingan secara efektif untuk menghasilkan guru profesional bidang pendidikan ekonomi akuntansi, berkepribadian Islam, berwawasan global, dan memiliki jiwa wirausaha.

- 1) Melaksanakan penelitian dan pengembangan keilmuan yang mendukung penelitian kualitas pembelajaran agar mampu menghasilkan inovasi dalam bidang pendidikan dan kewirausahaan.

- 2) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat luas dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan dan kewirausahaan.

c. Tujuan

- 1) Mewujudkan Program Studi yang unggul dan berdaya saing nasional.
- 2) Menghasilkan guru akuntansi yang profesional, berkepribadian islam, berwawasan global, dan memiliki jiwa wirausaha.
- 3) Menghasilkan penelitian dan pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan dan kewirausahaan yang berkualitas.
- 4) Menghasilkan karya pengabdian masyarakat yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan dan kewirausahaan

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Hasil Angket Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa (X_1)

Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 162 mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017, mengenai latar belakang pendidikan mahasiswa. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 4, nilai terendah sebesar 1, nilai rata-rata sebesar 2,15, median atau nilai tengah sebesar 2, modus atau nilai paling sering muncul adalah 2 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 1,076.

Tabel 4.1

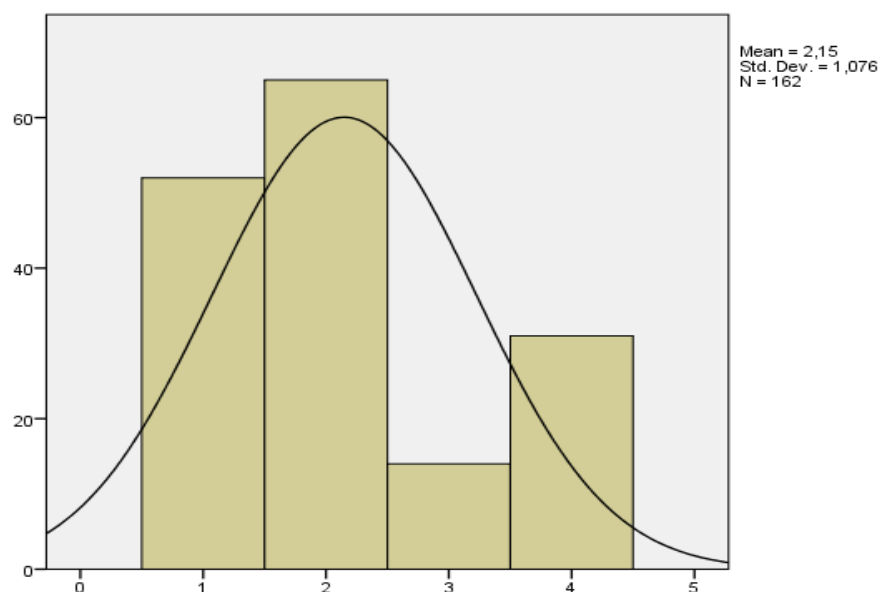
Daftar Statistik Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa

Keterangan	Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa (X_1)
Mean	2,15
Median	2,00
Mode	2

Std. Deviation	1,076
Minimum	1
Maximum	4

Sumber: Hasil pengelolaan data SPSS versi 21.00

Untuk mempermudah memahami data latar belakang pendidikan mahasiswa maka data disajikan dalam bentuk gambar histogram dan poligon sebagai berikut :



Gambar 4.1 Histogram Latar Belakang Pendidikan

2. Deskripsi Data Hasil Angket Gaya Mengajar Dosen (X_2)

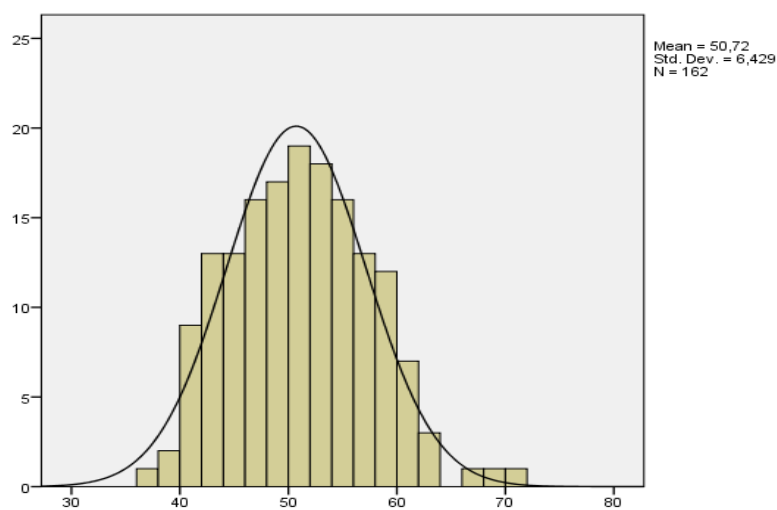
Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 162 mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017, mengenai gaya mengajar dosen. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 70, nilai terendah sebesar 37, nilai rata-rata sebesar 50,72, median atau nilai tengah sebesar 51, modus atau nilai paling sering muncul adalah 53 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 6,429.

Tabel 4.2
Daftar Statistik Gaya Mengajar Dosen

Keterangan	Gaya Mengajar Dosen (X ₂)
Mean	50,72
Median	51,00
Mode	53
Std. Deviation	6,429
Minimum	37
Maximum	70

Sumber: Hasil pengelolaan data SPSS versi 21.00

Untuk mempermudah memahami data gaya mengajar dosen maka data disajikan dalam bentuk gambar histogram dan poligon sebagai berikut :



Gambar 4.2 Histogram Gaya Mengajar Dosen

3. Deskripsi Data Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y)

Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 162 mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017 tentang pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 72, nilai terendah sebesar 40, rata-rata atau mean sebesar 54,59, median atau nilai tengah sebesar 54,00, modus atau nilai yang paling sering muncul

sebesar 54, dan nilai standart deviasi sebesar 7,988.

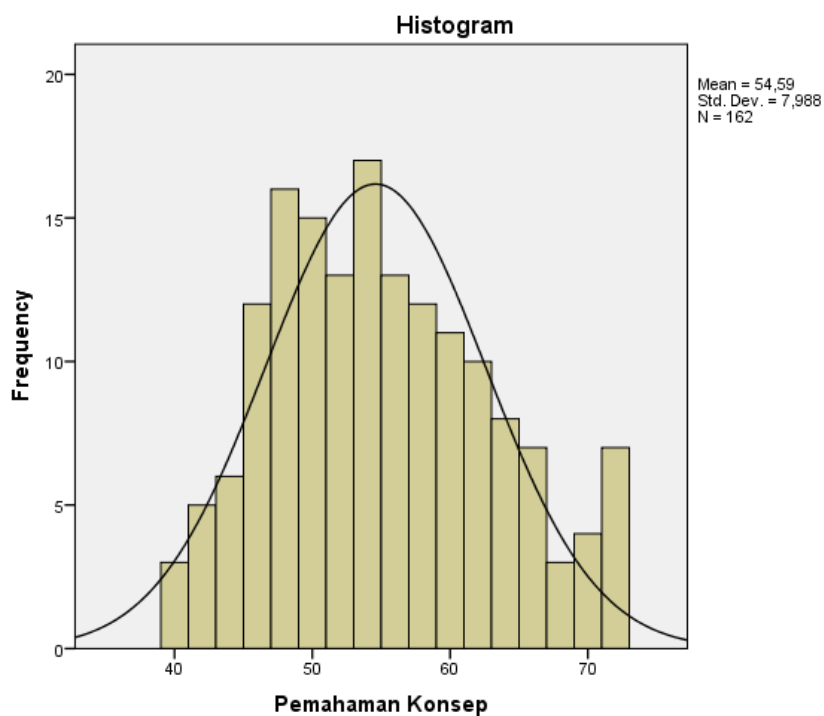
Tabel 4.3

Daftar Statistik Pemahaman Konsep Dasar
Akuntansi Perusahaan Jasa

Keterangan	Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y)
Mean	54,59
Median	54,00
Mode	54
Std. Deviation	7,988
Minimum	40
Maximum	72

Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS versi 21.00

Selanjutnya untuk mempermudah memahami data pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa, maka data disajikan dalam bentuk gambar histogram dan poligon sebagai berikut :



Gambar 4.3. Histogram Pemahaman Konsep Dasar
Akuntansi Perusahaan Jasa

C. Hasil Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat Analisis

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear ganda. Penggunaan analisis regresi linear ganda memerlukan beberapa uji sebagai prasyarat. Ada tiga uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS 21.00 lebih dikenal dengan *Kolmogorof-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan (α)	Kesimpulan
Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa	162	0,053	0,05	Normal
Gaya Mengajar Dosen	162	0,200	0,05	Normal
Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi Perusahaan Jasa	162	0,058	0,05	Normal

Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS versi 21.00

Dari tabel di atas diketahui masing-masing variabel latar belakang pendidikan mahasiswa, gaya mengajar dosen dan pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa. Nilai probabilitas signifikansi $> 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Kriteria uji linieritas adalah bahwa pengaruh yang terjadi berbentuk linier jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji linieritas yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 21.00 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Ringkasan Uji Linieritas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa	0,052	0,05	Linier
Gaya Mengajar Dosen	0,450	0,05	Linier

Sumber: Hasil pengelolaan data SPSS versi 21.00

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P Value Sig.) pada baris *Deviation from Linearity* untuk latar belakang pendidikan mahasiswa sebesar 0,052 dan gaya mengajar dosen sebesar 0,450. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel latar belakang pendidikan mahasiswa (X_1) dan gaya mengajar dosen (X_2) dan pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa (Y) terdapat pengaruh yang linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model terdapat pengaruh yang sempurna atau tidak. Pengujian Multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) *Tolerance Value* di bawah angka 0,1 dan $VIF > 10$ terjadi multikolinieritas

- 2) *Tolerance Value* di atas angka 0,1 dan $VIF < 10$ bebas multikolinieritas

Tabel 4.6

Hasil Pengujian Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	α	Keterangan
1	Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa	0,994	1,006	10	Bebas multikolinieritas
2	Gaya Mengajar Dosen	0,994	1,006	10	Bebas multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *Tolerance Value* di atas angka 0,1 yaitu sebesar 0,994 pada variabel latar belakang pendidikan mahasiswa dan 0,994 pada variabel gaya mengajar dosen. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang terjadi yaitu 1,006 pada variabel latar belakang mahasiswa dan 1,006 pada variabel gaya mengajar dosen yang keduanya di bawah 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (1) ada pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa (2) ada pengaruh gaya mengajar dosen terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa (3) ada pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa Hasil uji regresi linier ganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	t	Sig.
(Constant)	22,969		
Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa	1,713	3,384	0,001
Gaya Mengajar Dosen	0,551	6,503	0,000

Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS versi 21.00

a. Analisis Regresi Linear Ganda

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 22,969 + 1,713X_1 + 0,551X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas memberikan keterangan sebagai berikut:

$a = 22,969$, Dari hasil tersebut menunjukkan latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen mempunyai pengaruh terhadap Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi.

$b_1 = 1,713$, Dari hasil tersebut menunjukkan pengaruh yaitu apabila latar belakang pendidikan mahasiswa semakin tinggi maka akan mempengaruhi pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa semakin meningkat.

$b_2 = 0,551$, Dari hasil tersebut menunjukkan pengaruh positif yaitu apabila gaya mengajar dosen semakin bervariasi maka akan mempengaruhi pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa semakin meningkat.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji keberartian variabel independen (latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen) secara individu terhadap variabel dependen

(pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa). Adapun uji t yang dilakukan adalah:

- 1) Uji t yang berkaitan dengan latar belakang pendidikan mahasiswa (X_1) terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa (Y).

Langkah-langkah pengujian :

- a) Komposisi hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa.

- b) *Level of significant* = 0,05

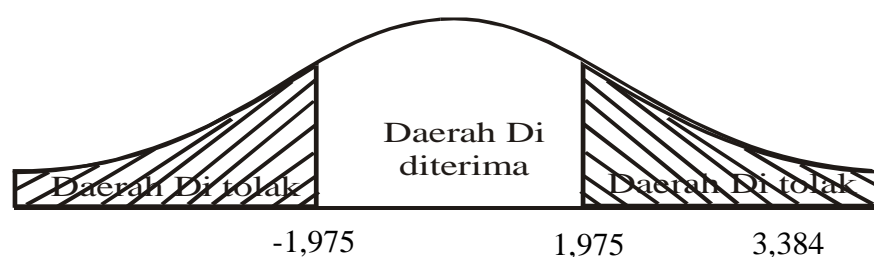
- c) Nilai t tabel = $t_{\alpha/2; (n-k-1)}$
 = $t_{0,025; 162 - 2 - 1}$
 = 1,975

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

- d) Nilai t hitung

Dari hasil perhitungan komputer SPSS versi 21.00 dapat diperoleh t_{hitung} sebesar 3,384.



e) Kesimpulan

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 3,384 > t_{tabel} = 1,975$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan latar belakang pendidikan mahasiswa terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa .

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah ada pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa. Berdasarkan uji regresi linier ganda pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan mahasiswa berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 3,384 dengan probabilitas = $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti latar belakang pendidikan mahasiswa berpengaruh yang nyata terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa.

2) Uji t yang berkaitan dengan gaya mengajar dosen (X_2) terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa (Y)

Langkah-langkah pengujian :

a) Komposisi hipotesis

$H_0 : \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh gaya mengajar dosen terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa

$H_1 : \beta_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh gaya mengajar dosen terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa .

b) *Level of significant* = 0,05

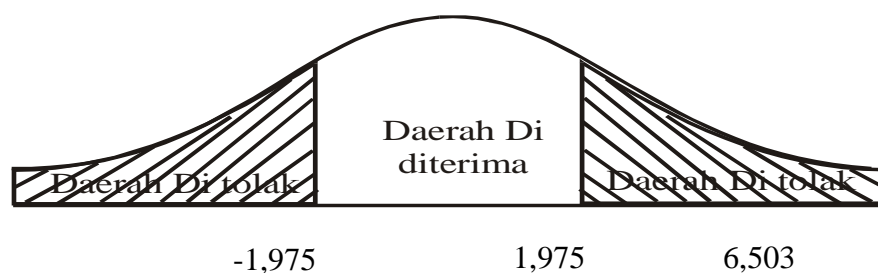
$$\begin{aligned} \text{c) Nilai t tabel} &= t_{\alpha/2; (n-k-1)} \\ &= t_{0,025; 162 - 2 - 1} \\ &= 1,975 \end{aligned}$$

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

d) Nilai t hitung

Dari hasil perhitungan komputer SPSS versi 21.00 dapat diperoleh t_{hitung} sebesar 6,503.



e) Kesimpulan

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 6,503 > t_{tabel} = 1,975$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan gaya mengajar dosen terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah ada ada pengaruh gaya mengajar dosen terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa. Berdasarkan uji regresi linier ganda pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa gaya mengajar dosen berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 6,503 dengan probabilitas = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti gaya mengajar dosen berpengaruh yang nyata terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa.

c. Uji F

Uji F untuk mengetahui apakah latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa.

Langkah-langkah pengujian :

1) Komposisi hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen terhadap variabel pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen terhadap variabel pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa

2) *Level of signifikan* = 0,05 = 5%

3) Nilai F tabel = F 0,05; (n - k - 1) = 0,05; (162 - 2 - 1)

F 0,05 : 3,053

4) Mencari nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,265 / 2}{(1 - 0,265) / (159)}$$

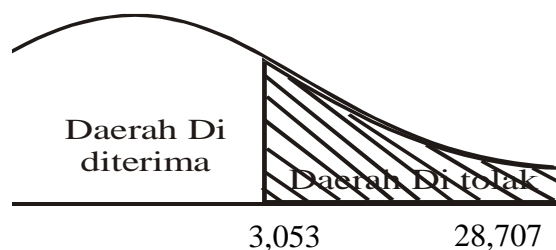
$F_{hitung} = 28,707$ (hasil komputer SPSS versi 21.00)

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

K = Banyaknya prediktor, yaitu X_1 dan X_2

N = Banyaknya sampel



5) Kesimpulan

Dengan didapatnya $F_{hitung} = 28,707 > F_{tabel} = 3,053$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan latar belakang pendidikan mahasiswa (X_1) dan gaya mengajar dosen (X_2) terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ada pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa. Berdasarkan uji regresi linier ganda pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} 28,707 dengan probabilitas = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen berpengaruh yang nyata secara simultan (bersama-sama) terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi Y yang dapat dijelaskan oleh variasi X, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa (X_1) dan gaya mengajar dosen (X_2) terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa (Y) secara bersama-sama. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8

Rangkuman Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,515 ^a	,265	,256	6,890

Dari hasil perhitungan komputer program SPSS versi 21.00 diperoleh $R^2 = 0,265$, ini dapat diartikan bahwa 26,5% perubahan/variasi Y (pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa) dikarenakan oleh adanya perubahan/variasi variabel X (latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen) sedangkan 73,5% selebihnya dikarenakan oleh adanya perubahan variabel lain yang tidak masuk dalam model lain dan sebagainya.

e. Sumbangan Prediktor (SR dan SE)

Sumbangan Relatif hasil perhitungan SR latar belakang pendidikan (X_1) sebesar 23% dan gaya mengajar dosen (X_2) sebesar 77%. Sedangkan Sumbangan Efektif (SE) untuk latar belakang pendidikan mahasiswa (X_1) sebesar 6,1% dan gaya mengajar dosen (X_2) sebesar 20,4% dan jumlah Sumbangan efektif (SE) latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen sebesar 26,5%

D. Pembahasan

1. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan analisis regresi ganda yang telah dilakukan pada tahap uji parsial telah diketahui bahwa nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 3,384 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,001. Oleh karena itu nilai signifikansi $< 0,05$; maka disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan mahasiswa berpengaruh terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa.

Berdasarkan arah garis regresi yang telah dibahas, maka diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,713 maka dinyatakan positif, dan dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan mahasiswa berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa dan artinya semakin tinggi atau positif yang dimiliki mahasiswa maka akan

semakin tinggi pula pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa. Sebaliknya, jika semakin rendah atau negatif latar belakang pendidikan mahasiswa maka akan semakin rendah pula pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa.

Hasil tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Renita Fajar Utami (2014) yang menyatakan ada pengaruh yang positif antara latar belakang pendidikan dengan pemahaman konsep dasar akuntansi dengan koefisien korelasi sebesar uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $14,586 > 3,074$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dan sumbangan efektif sebesar 10,5%.

2. Pengaruh Gaya Mengajar Dosen Terhadap Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan hasil dari analisis regresi ganda yang telah dilakukan pada tahap uji parsial telah diketahui bahwa nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 6,503 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai signifikansi $< 0,05$; maka dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar dosen berpengaruh terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa.

Berdasarkan arah garis regresi yang telah dibahas, maka diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,551 maka dinyatakan positif, dan dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar dosen berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa dan artinya semakin tinggi atau positif gaya mengajar dosen maka akan semakin tinggi pula pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa. Sebaliknya, jika semakin rendah atau negatif gaya mengajar dosen maka akan semakin rendah pula pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa..

Hasil penelitian ini juga relevan seperti penelitian Yeni Purwanto pada tahun 2014. Pada penelitian tersebut terdapat hasil bahwa aspek gaya mengajar dosen berpengaruh terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa. Hal ini terbukti dengan dengan koefisien korelasi sebesar uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $28,354 >$

3,175 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dan sumbangan efektif sebesar 29,1%.

3. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Dan Gaya Mengajar Dosen Terhadap Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi Perusahaan Jasa Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 FKIP UMS

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan pada tahap uji simultan telah diketahui nilai F_{hitung} sebesar 28,707 dan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$; maka dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen berpengaruh secara simultan terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi variabel latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen akan diikuti dengan peningkatan pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa. Sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi kedua variabel bebas tersebut akan diikuti pula dengan penurunan pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 26,5% yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen 26,5% dan sisanya 73,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil perhitungan diketahui bahwa sumbangan relatif dan sumbangan efektif untuk masing-masing variabel bebas yaitu sebesar 23% dan 6,1% untuk variabel latar belakang pendidikan mahasiswa dan 77% dan 20,4% untuk variabel gaya mengajar dosen. Berdasarkan perbandingan nilai sumbangan efektif dan relatif diatas dapat diketahui bahwa variabel gaya mengajar dosen memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa.

E. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari penelitian yang dilaksanakan ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan ini perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang maupun pembaca. Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan kuisioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga penulis tidak mengawasi secara langsung atas pengisian jawaban tersebut.
2. Faktor pengaruh pemahaman konsep dasar akuntansi, terbatas pada variabel latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen, bagian sehingga cakupannya kurang luas untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen sumberdaya manusia.
3. Lingkup penelitian terbatas pada satu tempat saja yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017 dan waktu yang digunakan dalam penelitian terbatas, sehingga hasilnya tidak dapat dibandingkan dengan program studi lainnya yang sejenis dan hasil penelitian kurang maksimal.